

LAPORAN KELOMPOK
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) 2024
DI DESA GEMPOLAN KECAMATAN PAKEL
KABUPATEN TULUNGAGUNG



DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :

Erly Pangestuti, S.H.,M.H

Disusun Oleh :

KELOMPOK II

- Aqwanda Izzanuary Aristya
20611100045
- Totok Suryo Irawan 21611100001
- Pandu Jatikumoro 21611100005
- Prinanda Vavo Lianata
21611100008
- Dita Hayuniar Gressandi
21611100009
- Putri Elma Wulandari 21611100018
- Oktaviani Putri Rahayu
21611100020
- Okta Wibi Ditia 21611100037
- Muhamad Zidni Syahniar
21611100041
- Putri Rahayu 21611100045
- Bagus Setiyo Purnomo
21611100051
- Imam Asrofi 21611100054
- Muhammad Miftakhul Yudha
21611100055
- Tito Tirto Wicahyo 21611100060

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG
TAHUN 2024/2025

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT 2024
OLEH KELOMPOK II FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG**

1. Pelaksana Kegiatan

a. Nama Anggota Kelompok

- Aqwanda Izzanuary Aristya
20611100045
- Totok Suryo Irawan 21611100001
- Pandu Jatikumoro 21611100005
- Prinanda Vavo Lianata 21611100008
- Dita Hayuniar Gressandi
21611100009
- Putri Elma Wulandari 21611100018
- Oktaviani Putri Rahayu 21611100020
- Okta Wibi Ditia 21611100037
- Muhamad Zidni Syahniar
21611100041
- Putri Rahayu 21611100045
- Bagus Setiyo Purnomo 21611100051
- Imam Asrofi 21611100054
- Muhammad Miftakhul Yudha
21611100055
- Tito Tirto Wicahyo 21611100060

b. Progam studi : Ilmu Hukum

c. Fakultas : Hukum

d. Perguruan Tinggi : Universitas Tulungagung

2. Lokasi Kegiatan : Desa Gempolan Kecamatan Pakel Kabupaten
Tulungagung

3. Waktu Kegiatan : 9 September – 18 Oktober 2024

Laporan PPM ini telah disetujui dan diterima oleh Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Panitia PPM



Erly Pangestika, S.H., M.H
NID.0728018004



Retno Sari Dewi, S.H., M.H., C.Med.
NIDN.07030078401

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Alloh SWT kami panjatkan atas limpah karunia, rahmat, nikmat serta hidayah dari-Nya kami mahasiswa PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) kelompok II di Desa Gempolan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung dapat menyelesaikan tugas aau progam “Pengabdian Pada Masyarakat” ini sampai selesai dengan hasil yang alhamdulillah sangat memuaskan.

Dengan berakhirnya progam Pengabdian Pada Masrakat maka dengan ini kami menyampaikan laporan akhir kegiatan kami. Di dalam lapora ni kami memuat semua progam yang sudah kami jalankan selama masa PPM.

Ucapan terimakasih kami juga sampaikan kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan dan mengijinkan kamu menyelesaikan tugas PPM ini.
2. Ibu Surjanti, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tulungagung.
3. Ibu Retno Sari Dewi, S.H.,M.H.,C.Med selaku Kaprodi dan ketua panitia PPM Universitas Tulungagung 2024
4. Ibu Erly Pangestuti, S.H.,M.H selaku Dosen Pembimbing lapangan Kelompok II
5. Ibu Rusminah, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Desa Gempolan
6. Ibu Yenie Monica, S.Pd.I selaku Sekretaris Desa Gempolan
7. Bapak Suyono Selaku Kepala Desun
8. Bapak/Ibu perangkat Desa yang telah memberi banyak bantuan selama pelaksanaan PPM
9. Bapak/Ibu Kepala SDN 1 & 2 Gempolan
10. Bapak/Ibu kepala SDI Al-Mahmoed Gempolan
11. Pengurus BPD, LPM berserta Perangkat,
12. Karang Taruna Desa Gempolan
13. Masyarakat Desa Gempolan

14. Serta semua pihak yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPM UNITA 2024 di Desa Gempolan.

Semoga segala jeri payah dan usaha yang telah kami laksanakan mendapat ridho dari Allah SWT, dan semoga kegiatan-kegiatan yang telah kami jalankan selama 1 bulan ini dapat bermanfaat untuk kita semua dan juga khususnya masyarakat di Desa Gempolan, Kecamatan Pakel.

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya dan bagi pembaca sekalian pada umumnya. Kami sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan dari pembaca sekalian, demi penyempurnaan pada laporan pelaksanaan tugas ini.

Tulungagung, 17 Oktober 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. MANFAAT	3
BAB II	5
KONDISI OBJEKTIF DESA	5
A. KONDISI GEOGRAFIS.....	5
B. KEPENDUDUKAN	5
C. POTENSI DESA	5
D. KEADAAN SOSIAL DAN BUDAYA	6
E. INFRASTRUKTUR	6
BAB III	8
PROGAM KERJA PPM	8
A. PROGAM KERJA.....	8
1. KEAGAMAAN	8
2. PENDIDIKAN	8
3. KELEMBAGAAN	8
4. EKONOMI.....	8
5. HUKUM.....	9
6. PENGEMBANGAN LINGKUNGAN	9
7. KESEHATAN	9
B. INDIKATOR KEBERHASILAN	10
1. KEAGAMAAN.....	10
2. PENDIDIKAN	10
3. KELEMBAGAAN	10
4. EKONOMI.....	10

5. HUKUM.....	11
6. PENGEMBANGAN LINGKUNGAN	11
7. KESEHATAN	11
BAB IV	12
PELAKSANAAN PROGAM KERJA.....	12
A. CARA PELAKSANAAN.....	12
1. KEAGAMAAN	12
2. PENDIDIKAN	14
3. KELEMBAGAAN	18
4. EKONOMI.....	21
5. HUKUM.....	24
6. PENGEMBANGAN LINGKUNGAN	27
7. KESEHATAN	31
B. PUNCAK ACARA.....	35
C. SUMBER DANA.....	37
D. HAMBATAN YANG DIHADAPI	37
E. ALTERNATIF PENYELESAIAN HAMBATAN.....	37
F. TANGGAPAN MASYARAKAT TERKAIT KEGIATAN PPM.....	38
BAB V.....	39
PENUTUP	39
A. KESIMPULAN	39
B. KATA PENUTUP	39
LAMPIRAN	41
LAPORAN KEUANGAN	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan beketja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersamasama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka.

kegiatan pengabdian masyarakat diprogramkan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian), karena Perguruan Tinggi dipandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi. Dalam kondisi demikian ini, orientasi program pengabdian masyarakat lebih berkisar pada : (1) pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem yang mereka hadapi, (2) pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa, (3) konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan bersifat top down, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, (4) mahasiswa menempatkan diri sebagai problem solver dalam menjawab berbagai problem sosial, (5) masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6) hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7) hasil kegiatan hanya berujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat dilandasi oleh beberapa dasar pemikiran, yaitu :

1. Dilingkungan Perguruan Tinggi, Kuliah Nyata merupakan kegiatan intrakurikuler yang pelaksanaannya mempertimbangkan keterpaduan tri

aspek yaitu, pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian masyarakat.

2. Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi pengabdian masyarakat merupakan tuntutan dalam rangka merespons kebutuhan nyata masyarakat yang sarat dengan dinamika dan permasalahan.
3. Sesuai dengan tuntutan Perguruan Tinggi maka dipandang perlu mengembangkan pengabdian masyarakat dalam bentuk dan program yang realitas, humanis, dan menyentuh langsung kebutuhan masyarakat (berbasis realitas), mendorong terciptanya kemandirian masyarakat.

Oleh sebab itu, maka yang menjadi tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat secara umum adalah meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan problem sosial kesejahteraan sosial, pencerahan, dan pembebasan sesuai dengan visi, misi dan fungsi Perguruan Tinggi Agama Islam.

B. TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan PPM adalah disamping sebagai kewajiban mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah intrakurikuler juga melibatkan mahasiswa, staf pengajar serta pembangunan daerah untuk menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Sedangkan tujuan diadakannya PPM adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Akademik
 - a. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa serta memantapkan wawasan keilmuan dan kemasyarakatan sekaligus memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang manfaat pendidikan, meningkatkan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Memperoleh gambaran yang jelas tentang tata kehidupan masyarakat secara riil, menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat, meletakkan dasar-dasar pengembangan sumber daya manusia, sehingga proses transformasi keilmuan dari kampus dapat diterapkan didalam masyarakat.

2. Tujuan non Akademik

- a. Mengkoordinasikan dan meletakkan dasar-dasar tumbuhnya sumber daya manusia (SDM) masyarakat desa, sehingga pada saatnya nanti bersamaan dengan berkembangnya sektor-sektor pembangunan masyarakat, mahasiswa mempunyai persiapan yang memadai dalam meningkatkan ketrampilan hidupnya.
- b. Memantapkan kerangka landasan bagi upaya terwujudnya kesejahteraan hidup lahir batin, mendorong dan memotifasi potensi SDM yang ada di masyarakat ke arah kehidupan yang dinamis, memiliki wawasan keagamaan yang cukup, etos kerja yang tinggi dan demokratis.

C. MANFAAT

1) Mahasiswa

- a. Memperluas wawasan dan mendewasakan cara berfikir terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dengan memakai paradigma keilmuan yang dipelajari dari kampus.
- b. Memberikan keterampilan praktis tentang metode-metode ilmiah dan dalam aplikasinya terhadap pengembangan diri dan persiapan terjun di masyarakat.
- c. Menanamkan sense of research dan sense of critique (budaya penelitian dan budaya kritis) atas fenomena yang terjadi di masyarakat guna memperoleh gambaran yang jelas tentang apa yang harus dikembangkan di masyarakat

2) Masyarakat

- a. Memperoleh alternatif pemikiran dan pengetahuan yang baru dan dibutuhkan dalam pengembangan masyarakat, baik skala desa, kecamatan atau kabupaten.
- b. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan sekaligus mengetahui data-data tentang potensi fisik dan non fisik, sehingga dapat dioptimalisasikan melalui pembangunan yang nyata.

3) Universitas

- a. Memperoleh feed back (umpan balik) dari hasil integrasi mahasiswa dengan dinamikan masyarakat yang plural, sehingga segala kebijakan perguruan tinggi yang menyangkut pendidikan (kurikulum) dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat.
- b. Memperoleh fenomena riil dan kasus nyata yang bisa dipakai sebagai salah satu rujukan materi dalam kegiatan akademik, terutama penemuan masalah untuk pengembangan penelitian ilmiah.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF DESA

A. KONDISI GEOGRAFIS

Wilayah Desa Gempolan terletak pada wilayah dataran rendah Dengan kordinat antara 3 Desa , dengan luas 1,41 km² atau 141, 105 ha, dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Kendal Kecamatan Gondang
Sebelah Timur	: Desa Gesikan Kecamatan Pakel
Sebelah Selatan	: Desa Gesikan Kecamatan Pakel
Sebelah Barat	: Desa Malasan Kecamatan Durenan

Pusat pemerintahan Desa Gempolan terletak di RT 01 RW 03 dengan menempati areal lahan seluas 243 M²

B. KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Desa Gempolan sebanyak 3.336 jiwa yang tersebar di 1 Dusun, 4 RW dan 18 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.718 jiwa dan perempuan 1.618 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,4 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 2358,7 jiwa/km² . Perkembangan jumlah penduduk di Desa Gempolan Dalam 6 (enam) tahun terakhir jumlah penduduk Desa Gempolan sebanyak 3.336 jiwa yang tersebar di 1 Dusun, 4 RW dan 18 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.718 jiwa dan perempuan 1.618 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 0,4 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 2358,7 jiwa/km² . Perkembangan jumlah penduduk di Desa Gempolan Dalam 6 (enam) tahun terakhir.

C. POTENSI DESA

Faktor Fisik yang diperlukan dalam merencanakan suatu kawasan adalah topografi, geologi, hidrografi dan kendala-kendala fisik. Menurut 5 topografi

desa ini termasuk ada di dataran rendah. Topografinya yang rata-rata pertanian. Namun demikian dengan kondisi lahan yang subur dan pengairan dari sistem irigasi yang merupakan salah satu sarana Desa Gempolan menjadikan daerah ini sebagai penghasil padi dan tembakau yang menjadi salah satu pemasukan warga masyarakat di Desa Gempolan, jika sudah memasuki musim penghutan beralih fungsi menjadi petani semangka.

D. KEADAAN SOSIAL DAN BUDAYA

Sebagai bangsa yang besar, Indonesia yang terdiri dari berbagai budaya merupakan modal pendukung untuk mencapai suksesnya pembangunan di Desa, terutama sebagai modal dasar untuk mempromosikan diri Desa dalam kancan persaingan tingkat lokal, daerah, nasional maupun internasional. Sumber daya sosial budaya di Desa Gempolan dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Kesenian Reog Kendang	1 Grup
2. Kesenian Jaranan	2 Grup
3. Sholawat/Hadrah	3 Grup
4. Elektone	1 Grup
5. Pedalangan	1 Orang
6. Yayasan Yatim Piatu	1 Lembaga
7. Karawitan	1 Grup
8. Campursari	1 Grup

E. INFRASTRUKTUR

Potensi ekonomi unggulan Desa Gempolan adalah dibidang Pertanian tembakau dan pertanian di masa kemarau, jika musim penghujan masyarakat menaman semangka. Potensi ini didukung oleh data luas lahan pertanian produktif 44 hektar. Desa Kendalbulur juga memiliki berbagai infrastruktur pendukung yaitu sebagai berikut :

1. Jaringan jalan

sarana transportasi atau akses jalan di Desa Gempolan kondisi infrastruktur jalan yang baik, dan ada juga jalan rusak berlobang kurang lebih 1 km

2. Keadaan transportasi

Transportasi yang masuk ke desa adalah kendaraan bermotor dan kendaraan truk pengangkut. Sedangkan transportasi lokal adalah kendaraan pribadi berupa sepeda motor dan kendaraan roda empat

BAB III

PROGAM KERJA PPM

A. PROGAM KERJA

1. KEAGAMAAN

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gempolan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- Kegiatan Maulid Nabi di Desa Gempolan

2. PENDIDIKAN

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gempolan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- Memberikan bantuan belajar bagi siswa SDI Al-Maomoed Gempolan
- Memberikan bantuan bagi siswa SDN 1 dan 2 Gempolan
- Memberikan Pendidikan Dasar Siswa Kelas 4,5,dan 6 SDN 1 Gempolan Terkait Program Pencegahan Perundungan (Bullying)

3. KELEMBAGAAN

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gempolan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- Ikut mempersiapkan penyaluran bantuan BLT kepada masyarakat
- Membersihkan gedung kesenian Sasono Tunggul Lantang Toro serta Belajar melestariakan kesenian karawitan

4. EKONOMI

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gempolan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- Membantu Penyampaian Informasi Secara Digital Terkait adanya Pujasera Ngenggar Sariro yang menggabungkan berbagai generasi

makasnan dalam satu area dengan adanya esensi dari tempat yang nyaman untuk menikmati makan serta sunset di sore hari.

5. HUKUM

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gempolan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- Memberikan LKBH (Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum) bagi masarakat yang bersengketa
- Melaksanakan sosialisasi pencegahan perundungan Bullying bagi siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN 2 Gempolan
- Lomba Puisi Dan Lomba Menyanyi Tingkat SD/SDI Se Desa Gempolan

6. PENGEMBANGAN LINGKUNGAN

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gempolan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- Jalan sehat serta pengenalan lingkungan sekitar Desa Gempolan
- Melakukan jumat bersih di lingkungan sekitar balaidesa gempolan
- Melakukan Senam Pagi

7. KESEHATAN

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gempolan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- Ikut mempersiapkan Posyandu Lansia kepada masyarakat
- Ikut mempersiapkan progam stunting kepada anak-anak balita
- Ikut mempersiapkan POSYANDU dan Penyuluhan KB kepada masyarakat

B. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. KEAGAMAAN

- Melaksanakan syukuran dan ceramah dalam rangka Maulid Nabi yang diadakan di Balai Desa yang dihadiri oleh Ibu Kepala Desa serta Para Staff Kepala Desa dan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan dan tidak luput pula warga sekitar Desa Gempolan dan para tamu undangan yang ikut andil dalam Maulid Nabi.

2. PENDIDIKAN

- Menggerakkan kesadaran para siswa-siswi SDN 1 & 2 Gempolan dalam kegiatan pelajaran atau pelajaran tambahan di luar jam sekolah.
- Ikut serta mengajar para siswa-siswi SDI AL-Mahmoed Desa Gempolan guna memberikan pendidikan karakter dan kedisiplinan dasar siswa-siswi kelas 4,5 dan 6.
- Lomba puisi dan menyanyi tingkat SD/SDI Se Desa Gempolan

3. KELEMBAGAAN

- Ikut mempersiapkan penyaluran bantuan BLT kepada masyarakat dengan cara membantu para penerima BLT dalam mengecek berkas yang diperlukan dalam pengambilan BLT.
- Membersihkan gedung kesenian Sasono Tunggul Lantang Toto serta belajar melestarikan kesenian karawitan

4. EKONOMI

- Membantu Penyampaian Informasi Secara Digital Terkait adanya Pujasera Ngenggar Sariro yang menggabungkan berbagai generasi makanan dalam satu area dengan adanya esensi dari tempat yang nyaman untuk menikmati makan serta sunset di sore hari.

5. HUKUM

- Memberikan LKBH (Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum) bagi masyarakat yang bersengketa.
- Melaksanakan sosialisasi pencegahan perundungan Bullying bagi siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN 2 Gempolan.

6. PENGEMBANGAN LINGKUNGAN

- Dalam pengenalan lingkungan Desa Gempolan kami bersama perangkat desa melakukan Jalan sehat serta pengenalan lingkungan sekitar.
- Melakukan jumat bersih di lingkungan sekitar balaidesa gempolan
- Melakukan Senam Pagi bersama perangkat desa dan kelompok ibu PKK guna untuk menyegarkan badan.
- Ikut serta pemantauan pengerjaan proyek gorong-gorong aliran selokan di daerah Desa gempolan.

7. KESEHATAN

- Ikut mempersiapkan Posyandu Lansia kepada masyarakat
- Ikut mempersiapkan program stunting kepada anak-anak balita
- Dalam melakukan POSYANDU kami juga ikut mempersiapkan POSYANDU dan Penyuluhan KB kepada masyarakat.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGAM KERJA

A. CARA PELAKSANAAN

1. KEAGAMAAN

Melaksanakan Kegiatan Maulid Nabi

Waktu Pelaksanaan : 22 September 2024

Tempat Pelaksanaan : Balai Desa Gempolan

Keterangan terkait kegiatan :

Maulid Nabi adalah peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada 12 Rabiul Awal dalam kalender Hijriyah. Kata "maulid" atau "milad" dalam bahasa Arab berarti hari kelahiran. Peringatan maulid nabi diharapkan akan semakin memperkuat rasa cinta umat islam kepada rasulullah, sehingga akan memantapkan kita dalam menjalankan ajaran beliau. Melalui peringatan maulid nabi ini dapat menjadi momentum lebih meningkatkan iman dan taqwa kepada allah.



Kegiatan ini dimuali dengan sambutan kepala desa gempolan untuk memberikan sambutan-sambutan kepada tamu undangan. Tak lupa juga himbauan untuk menjaga silaturahmi antar satu sama lain juga disampaikan serta pengenalan kami sebagai mahasiswa ppm di desa gempolan. Dengan rencana mewujudkan syukuran dan ceramah dalam rangka Maulid Nabi yang akan di pandu oleh bapak muslim selaku penceramah. Setelah penyampaian sambutan dilanjutkan dengan doa bersama agar acara berjalan dengan lancar dan aman.



Hal yang sangat menarik saat usai acara peringatan Maulid Nabi Muhammad saw, yaitu makan Nasi berkat atau *Ambengan* yang sudah disipkan masyarakat. Pengucapan Nasi *Ambengan* ini mungkin merupakan pengaruh dari tradisi Jawa, yang kemudian di Betawi dengan sebutan *Nasi Berkat*, Nasi yang penuh dengan keberkahan, karena hidangan berupa nasi dan lauk pauk sudah dibacakan do'a. Dan memakannya memperoleh berkah atau berkat. Nasi berkat bukan hanya ada pada saat merayakan acara Maulid Nabi, jenis panganan ini ada pada setiap acara selamatan, baik selamatan

hari-hari besar Islam atau acara tahlilan yang sering dilakukan Muslim Betawi karena hajatnya terpenuhi.

Usai pelaksanaan acara memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, biasanya diselingi dengan acara ramah tamah dengan makan Nasi Berkat bersama dan juga disediakan besek untuk dibawa pulang sebagai oleh-oleh dari mengikuti acara petingatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

2. PENDIDIKAN

- Melakukan kunjungan Ke SDN 1 dan 2 Gempolan

Waktu pelaksanaan : Tanggal 23 september

Tempat pelaksanaan : SDN 1 dan 2 Gempolan serta SDI AL-
Mahmoed

Keterangan kegiatan :

Memperkenalkan dan menyampaikan progam kerja kelompok 2 kepada sekolah-sekolah yaitu pembelajaran les kepada siswa-siswi yang ada di SD/SDI sedesa gempolan, di sana kami menjelaskan ke kelas-kelas tentang progam kerja yang akan kami lakukan tersebut agar siswa-siswi disana tertarik mengikuti les yang kami adakan. sedangkan di SDI kami hanya menjelaskan ke guru-guru yang ada di sana dikarenakan waktu kita kesana bertepatan dengan waktu

sholat duha.

- Mengajar di SDI Al-Mahmod Desa Gempolan
Waktu Pelaksanaan : Setiap hari Rabu dan Sabtu
Tempat Pelaksanaan : SDI Al Mahmoed
Keterangan Kegiatan :



Melalui kegiatan mengajar di SDI Al-Mahmoed ini, Mahasiswa PPM Desa Gempolan tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai inspirator bagi generasi muda desa. Mahasiswa PPM Desa Gempolan mengambil inisiatif untuk memberikan bimbingan belajar tambahan. Mahasiswa PPM mengajar berbagai mata pelajaran, mulai dari Matematika, Bahasa Inggris, sesuai dengan kebutuhan dan

kurikulum yang sedang dipelajari oleh para siswa, serta tugas sekolah mereka.

Kegiatan ini dilakukan di SDI Al-Mahmoed setiap hari Rabu dan Sabtu setelah siswa melakukan sholat Dhuha tepatnya pada pukul 10.00 WIB-Selesai. Kami menunjukkan bahwa dengan usaha dan



dukungan yang tepat, setiap anak memiliki kesempatan untuk meraih cita-cita dan membentuk masa depan yang lebih baik.

➤ Melakukan pembelajaran Les pada Siswa SD

Waktu Pelaksanaan : Setiap hari Rabu dan minggu

Tempat Pelaksanaan : Balai Desa Gempolan

Keterangan Kegiatan :

Program mengajar les ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan pendidikan yang masih dirasakan oleh banyak anak di

desa. Dengan keterbatasan akses terhadap pendidikan berkualitas, Mahasiswa PPM Desa Gempolan mengambil inisiatif untuk memberikan bimbingan belajar tambahan. Mahasiswa PPM mengajar berbagai mata pelajaran, mulai dari Matematika, Bahasa Inggris, sesuai dengan kebutuhan dan kurikulum yang sedang dipelajari oleh para siswa. Kegiatan ini dilakukan di posko PPM setiap hari Rabu dan Minggu tepatnya pada pukul 15.00 WIB-Selesai.

Program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat desa, terutama dari orang tua siswa yang merasakan manfaat langsung dari kegiatan ini. Beberapa siswa yang awalnya kurang percaya diri, kini lebih antusias mengikuti pelajaran di sekolah.

Melalui kegiatan mengajar les ini, Mahasiswa PPM Desa Gempolan tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai inspirator bagi generasi muda desa. Kami menunjukkan bahwa dengan usaha dan dukungan yang tepat, setiap anak memiliki kesempatan untuk meraih cita-cita dan membentuk masa depan yang lebih baik.

➤ Lomba Puisi Dan Lomba Menyanyi Tingkat SD/SDI Se Desa Gempolan

Waktu Pelaksanaan : 8 Oktober 2024

Tempat Pelaksanaan : Sasono Tunggul Lantang Toto

Keterangan Kegiatan :

Acara kali ini di adakan untuk mengembangkan bakat siswa SD/SDI Desa Gempolan. Acara tersebut termasuk menjadi puncak acara dari semua proker yang dilaksanakan PPM kelompok 2 di Desa Gempolan, Pada tanggal 8 Oktober 2024, pukul 08.00 selesai yang bertempat di Gedung Kesenian Sasono Tunggul Lantang Toto.

Para siswa sangat antusias dengan di adakan lomba ini, yang mengikuti lomba ini kurang lebih 50 siswa dari beberapa SD/SDI di gempolan kamipun dari mahasiswa sangat bahagia dengan antusiasnya siswa siswa di gempolan ini.

Kami selaku pembuat acara juga memberikan hadiah berupa piagam penghargaan, piala dan juga uang pembinaan bagi yang mendapatkan juara.



3. KELEMBAGAAN

- Penyaluran Bantuan BLT Kepada Masyarakat
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2024
Tempat Pelaksanaan : Balai Desa Gempolan

Keterangan Kegiatan :

BLT adalah singkatan dari Bantuan Langsung Tunai yang merupakan program bantuan pemerintah dengan pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (conditional cash transfer) maupun tak bersyarat (unconditional cash transfer) untuk masyarakat miskin. Pemerintah memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM untuk melindungi daya beli masyarakat prasejahtera akibat tekanan berbagai kenaikan harga secara global. Dengan adanya BLT BBM ini, diharapkan dapat meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan harian.



Untuk menerima BLT, penerima harus merupakan WNI dengan KTP, terdaftar di Basis Data Terpadu Kemensos, tidak menerima bantuan sosial lain, dan bukan PNS, Polri, TNI, atau karyawan BUMD/BUMN. Dan Masyarakat Desa Gempolan secara bergilir menerima bantuan langsung tunai itu sendiri. Dalam penyaluran bantuan ini warga yang menerima ini sejumlah 21 jiwa dan mendapatkan bantuan sebesar Rp. 900.000,-.

- Membersihkan gedung kesenian Sasono Tunggul Lantang Toro serta Belajar melestariakan kesenian karawitan

Waktu Pelaksanaan : 18 September 2024

Tempat Pelaksanaan : Gedung Kesenian

Keterangan Kegiatan :

Karawitan adalah seni gamelan dan seni suara yang bertangga nada slendro dan pelog. Kesenian ini terkenal di Pulau Jawa dan Bali. Istilah karawitan berasal dari bahasa Jawa yaitu kata "rawit" yang berarti halus dan lembut. Jadi karawitan berarti kelembutan perasaan yang terkandung dalam seni gamelan. Seni Karawitan merupakan salah satu jenis musik tradisional yang berasal dari Jawa. Seni karawitan tumbuh dan berkembang di daerah Jawa Tengah, Yogyakarta hingga Jawa Timur. Biasanya, karawitan ini sering disebut dengan musik



gamelan. Pembawaannya juga cenderung lembut dan halus.

Karawitan memiliki makna secara arti umum dan arti khusus. Secara umum, karawitan berarti musik instrumental. Secara khusus, karawitan merujuk pada seni suara vokal atau instrumental yang berlaras slendro dan pelog. Adapun salah satu ciri-ciri musik karawitan yaitu memiliki instrumen musik yang harmonis. Seperti halnya musik modern, karawitan juga mempunyai bentuk estetika

tersendiri. Nilai keindahan musik karawitan terletak pada ritme, jenis suara, dan dinamika pada lagu yang dimainkan.

Di gedung kesenian sasono Tunggul Lantang Toto kami membersihkan gedung kesenian beserta gamelan yang ada di sanggar tersebut, tak lupa kami juga belajar bagaimana cara memainkan gamelan, sebagai bentuk rasa cinta anak muda terhadap budaya kita.

4. EKONOMI

- Membantu Penyampaian Informasi Secara Digital Terkait adanya Pujasera Ngenggar Sariro

Waktu Pelaksanaan : 24 September 2024

Tempat pelaksanaan : Pujasera Ngenggar Sariro

Keterangan kegiatan :

PUJASERA merupakan kepanjangan dari Pusat Jajanan Serba Ada. Berdasarkan definisi yang didapatkan dari kamus Bahasa, arti dari PUJASERA adalah :

Pusat adalah tempat yang letaknya di bagian tengah, pokok pangkal atau yang menjadi pempuan (berbagai bagai hal, urusan, dan sebagainya).

Jajanan adalah penganan yang dijajakan, kudapan. Jajanan dari kata dasar Jajan yang dapat berarti membeli makanan (nasi, kue, dan sebagainya) di warung; berjajan. Serba merupakan bentuk yang terikat segala- galanya, semanya, segala hal. Serba Ada adalah segala- galanya ada.

PUJASERA yang dimaksud oleh penulis lebih mengarah pada pusat makanan dalam bahasa Inggris dapat diartikan sebagai Food City.

Pujasera yang ada di desa gempolan berdiri sejak tahun 2021. Dimana tempat yang dibangun adalah tanah kas desa yang dialih fungsikan dari lahan pertanian menjadi lahan kering. Setelah perijinannya selesai maka proses pembangunan dilaksanakan dengan dana dari BK kabupaten dan DD. Diharapkan pujasera yang ada di desa gempolan ini nantinya dapan menopang keberlangsungan suatu pemerintahan yang ada di desa karena pendapatan dari puja sera dapat menjadi PAD desa yang nantinya dapat di gunakan untuk pembangunan di desa.

Pedagang yang mengisi stand di pujasera terdiri dari 2 kelompok yang di dalam kanopi semua warga desa gempolan sedangkan yang ada diluar kanopi mereka dari berbagai tempat untuk mengair rezeki di area pujasera.



Tak hanya makanan dan jajanan hiburan seperti permainan anak-anak juga ada antara lain melukis, memancing, rumah balon mobil-mobilan. Harga jajanan dan makanan di pujasera sangat sangat terjangkau (murah-murah) sehingga cocok untuk mengajak keluarga bersantai di luar rumah.

Pujasera menghadirkan permainan anak yang baru bernama Rumah Dino. Dyno Ride dapat dikendarai anak-anak beserta orang tuanya. Bertempat di pujasera sebelah utara pengunjung bisa langsung menyewa Dyno Ride ada dua tipe yaitu Dyno Dokar dan Dyno Ride pengunjung juga bisa mengabadikan Bersama putra dan putrinya keceriaan anak adalah kebahagiaan orang tua.



Banyak foto dengan tema berbeda, dalam sekali masuk di pujasera. Pengunjung dapat bersantai dan menunggu putra putrinya yang sedang bermain di gazebo maupun di taman di area permainan dyno selain itu pedagang makanan dan jajanan juga sudah

kompl.it.jadi tunggu apalagi selagi masih hangat kunjungi pujasera ngenggar sariro desa gempolan.

Bapak ibu tidak perlu merogoh kocek yang dalam harga tiket untuk Dyno Dokar Rp.20.000 sedangkan Dyno Ride Rp.15.000. buka setiap hari pukul 16.00 sampai dengan pukul 23.00.

di pujasera kami melakukan beberapa kegiatan yakni:

- Penyebaran pamflet Nobar G30SPKI dan senam bersama Ibu-Ibu PKK.
- Kami mahasiswa PPM juga melakukan Penyampaian Informasi Secara Digital Terkait adanya Pujasera Ngenggar Sariro yang menggabungkan berbagai generasi masakan dalam satu area dengan adanya esensi dari tempat yang nyaman untuk menikmati makan serta sunset di sore hari.

5. HUKUM

- Memberikan LKBH (Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum) bagi masarakat yang bersengketa.

Waktu Pelaksanaan : 24 September 2024

Tempat Pelaksanaan : balai desa Gempolan

Keterangan Kegiatan :

LKBH FH UNITA – merupakan sebuah Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum yang dinaungi oleh Fakultas Hukum Universitas Tulungagung dan bertujuan untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan jalan membangun supremasi hukum, membantu dan memberikan pemahaman di kalangan masyarakat, baik masyarakat yang mampu maupun masyarakat yang tidak mampu, serta memberikan kontrol sosial terhadap jalannya penegakan hukum di masyarakat, dan juga memberikan bantuan hukum baik secara litigasi maupun non-litigasi.



Lebih lanjut, Bapak Khoirul Anam juga menyampaikan beberapa rencana program kerja selama 2024 diantaranya adalah sosialisasi keberadaan LKBH UNITA pada instansi pelayanan dan kantor-kantor Desa di Kabupaten Tulungagung terkhusus. Adanya bantuan hukum gratis ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan pendampingan dan advokasi hukum, baik dalam perkara pidana, perdata, maupun masalah hukum lainnya. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran hukum masyarakat awam, sehingga mereka lebih memahami hak dan kewajibannya sebagai warga Negara.

LKBH di Desa Gempolan di adakan setiap hari selasa kami mahasiswa sebagai perantara jika masyarakat ingin kunsultasi kami langsung menyampaikan ke kampus. Yang pada awalnya LKBH ini sudah kami perkenalkan kepada masyarakat pada saat Maulid Nabi.

- Melaksanakan sosialisasi pencegahan perundungan Bullying bagi siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN 2 Gempolan.

Waktu Pelaksanaan : 5 Oktober 2024

Tempat Pelaksanaan : SDN 2 Gempolan

Keterangan Kegiatan

Permasalahan Bullying memiliki dampak yang besar dan berbahaya bagi korbannya terutama di lingkungan sekolah dasar. pelaksanaan program sosialisasi bagi anak-anak mengenai pengetahuan hukum tentang Bullying adalah untuk memberikan pemahaman terhadap anak Sekolah Dasar tentang pentingnya memahami hukum, mentaati aturan hukum yang berlaku, dan juga menumbuhkan kesadaran sejak dini tentang perlunya menghindari perbuatan Bullying dalam kehidupan sehari-hari.

Program sosialisasi Hukum mengenai Bullying sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, khususnya dalam memahami pengertian Bullying dan dasar-dasar mengapa Bullying tersebut dilarang serta memahami akibat atau dampak dari perbuatan tersebut terhadap korban Bullying.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam program ini adalah agar anak-anak Sekolah Dasar Negeri 2 Gempolan mengetahui dampak dari perbuatan Bullying sangat berbahaya dan mengancam masa depan anak yang mengalami korban Bullying. Sosialisasi dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan khidmat.



Acara selanjutnya dilakukan dengan memberikan materi terkait pentingnya memahami dengan jelas tentang Bullying, jenis-jenis Bullying, serta dampak dalam kehidupan sehari-hari khususnya di area sekolah. Kegiatan program sosialisasi tersebut diakhiri dengan kuis dan pembagian hadiah bagisiswa yang dapat menjawab kuis yang telah disiapkan sebelumnya. Hasil yang akan dicapai setelah pelaksanaan program ini adalah murid Sekolah Dasar Negeri 2 Desa Gempolan mengetahui tentang bahaya perbuatan Bullying yang terjadi di dalam kehidupan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat luar. Juga kerjasama dalam pengawasan dari orangtua ketika bermain di rumah dan pengawasan bermain dan belajar di sekolah oleh para guru dan warga sekolah lainnya sangat diperlukan.

6. PENGEMBANGAN LINGKUNGAN

- Jalan sehat serta pengenalan lingkungan sekitar Desa Gempolan

Waktu Pelaksanaan : 13 September 2024

Tempat Pelaksanaan : Desa Gempolan

Keterangan Kegiatan

Kami mahasiswa PPM berserta Ibu Kepala Desa serta jajarannya melaksanakan kegiatan jalan sehat mengelilingi desa Gempolan bagian Timur di samping itu para perangkat desa menjelaskan perekonomian utama di Gempolan yaitu, pertanian serta pengolahan tembakau. Kami pun sangat antusias mendengarkan penjelasan tersebut.

Tembakau merupakan salah satu sumber pemasukan Indonesia melalui cuki hasil tembakau (CHT) atau cukai rokok. CHT menjadi penyumbang terbesar dalam penerimaan cukai terbesar di Indonesia. Pada tahun 2022 pendapatan negara dari CHT mencapai 218,6 Triliun, atau 96% dari total pendapatan cukai nasional. Maka dari itu Gempolan menjadi pemasok tembakau di Indonesia.



- Melakukan jumat bersih di lingkungan sekitar balaidesa gempolan

Waktu Pelaksanaa : setiap hari jum'at

Tempat Pelaksanaa : POSKO

Keterangan Kegiatan

Setiap hari jum'at kami melangsungkan jum'at bersih di sekitar lingkungan posko kami melangsungkan kegiatan ini pada pukul 07.00 sampai selesai bersama teman-teman PPM.

➤ Melakukan Senam Pagi Bersama Ibu-Ibu PKK

Waktu Pelaksanaa : 27 Oktober 2024

Tempat Pelaksanaa : Gedung Kesenian

Keterangan Kegiatan :

Senam pagi merupakan aktivitas fisik yang wajib dilakukan untuk menjaga kebugaran jasmani. Senam pagi sangat membantu dalam melatih otot tubuh bagian atas sehingga memperlancar peredaran darah sehingga membuat tubuh lebih sehat dan segar. Paparan sinar matahari pagi juga baik untuk tubuh karena kandungan vitamin D alaminya. Jika tubuh sehat dan bugar, kemampuan fokus juga akan



meningkat dan memudahkan dalam menyelesaikan tugas sehari-hari.

Kami mahasiswa PPM mengadakan kegiatan senam pagi bersama Ibu-ibu PKK beserta Ibu Lurah sserata jajarannya untuk melaksanakan senam pagi bersama.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mewujudkan budaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) yang di laksanakan di gedung kesenian sasono Tunggul Lantang Toto.

Seluruh ibu-ibu PKK dan Ibu kepala desa Serta jajarannya terlihat antusias dalam mengikuti setiap gerakan senam. terlihat candaan dan gurauan serta gelak tawa mengiringi jalannya kegiatan senam pagi. Serta dorprais yang kami siapkan untuk para peserta senam.



7. KESEHATAN

- Ikut mempersiapkan Posyandu Lansia kepada masyarakat

Waktu Pelaksanaan : 19 September 2024

Tempat pelaksanaan : kediaman bapak Murlan

Keterangan Kegiatan



Posyandu Lansia adalah wadah pelayanan kesehatan bagi masyarakat lanjut usia (lansia) yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup lansia. Posyandu Lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah yang melibatkan peran serta masyarakat, keluarga, tokoh masyarakat, dan organisasi sosial.

Posyandu Lansia memiliki beberapa tujuan, di antaranya: Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia, Mendekatkan pelayanan kesehatan, Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan, Meningkatkan komunikasi antara masyarakat lanjut usia.

Sasaran Posyandu Lansia, antara lain: Pra usia lanjut (45-59 tahun), Usia lanjut (> 60 tahun), Usia lanjut dengan risiko tinggi (>70 tahun), Keluarga lansia, Organisasi sosial di bidang pembinaan orang lansia.

Pelayanan kesehatan di Posyandu Lansia meliputi:

- Pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional
- Pengukuran antropometri, seperti berat badan, tinggi badan, dan lingkar perut
- Pemeriksaan tekanan darah, gula darah, gangguan indera, skrining TBC, skrining PUMA, skrining kesehatan jiwa, dan skrining lansia

Kami disana membantu menyiapkan tempat dan juga membantu para lansia menepati tempat yang di sediakan, dan juga memanggil sesuai urutan kedatangannya.

➤ Ikut mempersiapkan progam stunting kepada anak-anak balita

Waktu Pelaksanaan : setiap hari Jumat

Tempat pelaksanaan : balai desa gempolan

Keterangan Kegiatan

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu yang lama. Stunting ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih rendah dari rata-rata anak seusianya.

Beberapa penyebab stunting, di antaranya: Kurangnya asupan gizi pada ibu hamil, Kurangnya asupan gizi pada anak saat sedang dalam masa pertumbuhan, Pola asuh yang salah, Sanitasi lingkungan tempat tinggal yang buruk, Keterbatasan akses fasilitas kesehatan.

Kami disana membantu anak-anak untuk memberikan makanan 4 sehat 5 sempurna serta vitamin anak. tak lupa ibu kepala desa menanyakan dan memantau perkembangan anak di setiap minggu tersebut. Selama anak-anak memakan makan yang telah di sediakan.



➤ POSYANDU balita

Waktu Pelaksanaan : 7 Oktober 2024

Tempat Pelaksanaan : POSYANDU POS 1

Keterangan Kegiatan :

Posyandu Balita yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Oktober 2024 jam 08.00 sampai selesai yang bertempat dibalai Desa Gempolan Kec. Pakel Kab. Tulungagung dengan peserta berjumlah kurang lebih 32 balita .

Dengan adanya progam iki bisa mengetahui bagaimana perkembangan dan pertumbuhan balita yang ada di desa kendalbulur, serta dapat mendeteksi dini balita stunting. Peran posyandu di tengah masyarakat sangatlah besar. Meski identik dengan bayi dan balita, kegiatan posyandu dan manfaatnya ternyata tidak hanya sebatas itu.



Banyak program posyandu yang juga diperuntukkan bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan pasangan usia subur.

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan

➤ Penyuluhan KB kepada masyarakat

Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2024

Tempat Pelaksanaan : Puskesmas Desa Gempolan

Keterangan kegiatan :

Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) adalah kegiatan untuk menyampaikan informasi dan konseling kepada masyarakat mengenai keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dan keluarga agar dapat mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Penyuluhan KB dilakukan oleh Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) yang bekerja di bawah naungan BKKBN. PKB biasanya bertugas di tingkat desa atau kelurahan.

Selain penyuluhan, ada juga Balai Penyuluhan KB yang merupakan lembaga non struktural yang berada di tingkat kecamatan. Balai Penyuluhan KB bertanggung jawab kepada Kepala SKPD KB di Kabupaten.



Program KB merupakan upaya pemerintah untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dan membentuk keluarga yang berkualitas. Beberapa manfaat KB di antaranya:

- Mencegah kehamilan yang tidak diinginkan
- Meningkatkan kesejahteraan keluarga
- Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak
- Menurunkan risiko kematian ibu dan bayi saat melahirkan
- Membantu mencegah HIV/AIDS
- Menjaga kesehatan mental keluarga

B. PUNCAK ACARA

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 8 Oktober 2024

Tempat Pelaksanaan : Sanggar Sasono Tunggul Lantang Toto, Desa Gempolan

Puncak acara yang diselenggarakan oleh peserta PPM Desa Gempolan yaitu Pagelaran Seni dengan menampilkan Campursari khas dari Desa Gempolan, Acara tersebut digelar dengan maksud sebagai acara penutupan peserta PPM Desa Gempolan sekaligus ucapan rasa terimakasih kepada

Pemerintah desa dan masyarakat yang sudah mau membantu dan menerima kedatangan peserta PPM dari Universitas Tulungagung.



Bukan hanya pagelaran seni campursari saja, melainkan ada beberapa susunan acara yaitu Lomba baca puisi dan menyanyi tingkat SDN/SDI Se desa Gempolan, hal tersebut dilakukan dengan harapan untuk menambah rasa cinta terhadap budaya lokal di era digitalisasi, melihat dari segi local wisdom yang sangat menjunjung tinggi nilai kebudayaan akan menambah semangat melestarikan budaya local bagi adik-adik calon penerus bangsa.



Selain itu, juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan adanya pagelaran seni masyarakat bisa ikut berpartisipasi dengan menjual berbagai makanan khas Desa Gempolan.

C. SUMBER DANA

Keseluruhan dana yang digunakan selama melaksanakan program kerja seluruh bidang diambil dari

- Dana kas kelompok (iuran pokok) PPM UNIVERSITAS TULUNGAGUNG 2024 Desa Gempolan
- Dana kas dan uang denda absensi
- Dana bantuan dari donatur

D. HAMBATAN YANG DIHADAPI

- Pemahaman PPM yang masih kurang
- Peserta PPM belum mengenal para Ketua RT dan RW serta para penanggung jawab mushola
- Peserta KKN tidak dibekali kemampuan bagaimana menyampaikan pelajaran kepada adik-adik SDN/SDI (Kemampuan mengajar yang kurang)
- Peserta KKN kurang mengetahui data potensi dan data masyarakat tentang Desa Gempolan

E. ALTERNATIF PENYELESAIAN HAMBATAN

- Lebih sering berkomunikasi kepada DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) tentang bagaimana cara melaksanakan PPM dengan benar
- Sering berkomunikasi kepada perangkat desa tentang proker yang akan kita kerjakan
- Menanyakan tata cara memperoleh izin melakukan kegiatan selama PPM berlangsung.

- Mencari data terkait di Balai Desa dan melakukan pengamatan pada wilayah.

F. TANGGAPAN MASYARAKAT TERKAIT KEGIATAN PPM

- Masyarakat Desa Gmpolan yang selalu mendukung dan membantu setiap kegiatan dari Mahasiswa PPM. Pelaksanaan program kerja PPM yang inovatif membuat warga desa memberikan respon yang positif dan mengapresiasi setiap kegiatan PPM.
- PPM UNITA 2024 dinilai masyarakat lebih mudah bersosialisasi dengan masyarakat, terbukti dengan adanya kegiatan yang dimulai sebelum proses sosialisai PPM berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Selain melaksanakan tugas PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) dalam peningkatan potensi desa di Desa Gempolan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, ada beberapa kesimpulan yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tahun ini merupakan program dari bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk peningkatan potensi desa
2. Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Desa sangat mendukung apapun program yang telah diajukan mahasiswa Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) serta anggota sangat antusias mengikuti program desa yang berlangsung serta program kegiatan desa lainnya.
3. Hambatan dan ujian selama berbaur dengan masyarakat secara langsung merupakan pengalaman, dan ilmu yang sangat berarti sebagai bekal untuk mencapai cita-cita bagi seluruh mahasiswa anggota tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam peningkatan kerjasama untuk membangun potensi desa di Desa Gempolan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.
4. Meskipun Desa Gempolan sebagian besar berprofesi sebagai petani Mbako tetapi masyarakat sangat terbuka untuk program-program hukum yang diselenggarakan mahasiswa Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Maka dari itu kami juga mengadakan kegiatan Sosialisasi berkaitan dengan Sosialisasi Anti Bullying.

B. KATA PENUTUP

Puji Syukur Alhamdulillah, kami dari tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam peningkatan potensi desa Universitas Tulungagung tahun 2024 di Desa Gempolan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, dapat

melaksanakan tugas dengan baik, untuk itulah kami memandang perlu membuat laporan ini sebagai bukti kinerja kami selama bertugas. Semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membacanya dan menjadi acuan untuk melanjutkan program selanjutnya. Tentunya laporan ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itulah masukan, kritik, ataupun saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam peningkatan potensi desa Universitas Tulungagung tahun 2024 di Desa Gempolan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung ini kami sampaikan, semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kami, dan juga para pembaca sekalian amin.

LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN

1. PEMASUKAN

No	Nama	Nominal	
1	Aqwanda Izzanuary Aristya	Rp	490.000,00
2	Totok Suryo Irawan	Rp	490.000,00
3	Pandu Jatikumoro	Rp	490.000,00
4	Prinanda Vavo Lianata	Rp	490.000,00
5	Dita Hayuniar Gressandi	Rp	490.000,00
6	Putri Elma Wulandari	Rp	490.000,00
7	Oktaviani Putri Rahayu	Rp	490.000,00
8	Okta Wibi Ditia	Rp	490.000,00
9	Muhamad Zidni Syahniar	Rp	490.000,00
10	Putri Rahayu	Rp	490.000,00
11	Bagus Setiyo Purnomo	Rp	490.000,00
12	Imam Asrofi	Rp	490.000,00
13	Muhammad Miftakhul Yudha	Rp	490.000,00
14	Tito Tirto Wicahyo	Rp	490.000,00
	BU ERLY	Rp	100.000,00
TOTAL		Rp	6.960.000,00

2. PENGELUARAN

No.	Keterangan	Kredit	Pengeluaran	Saldo
1	Iuran pokok	Rp 6.960.000,00		Rp 6.960.000,00
2	Rompi		Rp 1.600.000,00	Rp 5.360.000,00
3	Logistik		Rp 200.000,00	Rp 5.160.000,00
4	Bener posko		Rp 53.000,00	Rp 5.107.000,00
5	Print		Rp 32.000,00	Rp 5.075.000,00
6	Sayur		Rp 65.000,00	Rp 5.010.000,00
7	Maulud Nabi		Rp 1.377.000,00	Rp 3.633.000,00

8	Denda (18/9/24)	Rp 1.250.000,00		Rp 4.883.000,00
9	Logistik		Rp 150.000,00	Rp 4.733.000,00
10	Print		Rp 25.000,00	Rp 4.708.000,00
11	Senam Pagi		Rp 919.000,00	Rp 3.789.000,00
12	Sayur		Rp 35.000,00	Rp 3.754.000,00
13	Nobar G30SPKI		Rp 259.000,00	Rp 3.495.000,00
14	Denda (24/9/24)	Rp 1.220.000,00		Rp 4.715.000,00
15	Sayur		Rp 30.000,00	
16	Sosialisasi SD		Rp 368.000,00	Rp 4.347.000,00
17	Galang dana	Rp 1.900.000,00		Rp 6.247.000,00
18	Denda (3/10/24)	Rp 2.100.000,00		Rp 8.347.000,00
19	Logistik		Rp 203.000,00	Rp 8.144.000,00
20	GEBYAR SENI		Rp 8.114.000,00	Rp -
TOTAL		Rp 13.430.000,00	Rp 13.430.000,00	

3. SUMBER DANA

Antusias Masyarakat Desa Gempolan

No.	Keterangan	Nominal
1	Pe-New Motor	Rp 500.000,00
2	Calbup Budi Setijahadi	Rp 500.000,00
3	Puri Tenda	Rp 300.000,00
4	Pak No Dekik	Rp 200.000,00
5	Masyarakat	Rp 300.000,00
TOTAL		Rp 1.800.000,00

TOTAL KESELURUHAN

Rp 13.430.000,00 + Rp 1.800.000,00 = Rp 15.230.000,00